

ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, LDR DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BPR SUKAWATI PANCAKANTI KECAMATAN SUKAWATI

Ni Komang Krisma Dewi¹⁾, Ni Ketut Sukanti²⁾, Nyoman Dwika Ayu Amrita³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai, Bali, Indonesia

Email: komangkrismadewi@gmail.com, ketut.sukanti@unr.ac.id,

dwika.ayu@unr.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the effect simultaneously or partially on profitability at PT. BPR Sukawati Pancakanti for the period 2013-2020. The sampling technique in this study is to use the saturated sample technique. Data were analyzed using the classic assumption test, multiple linear regression test, determination analysis, simultaneous significance test (F-test), and partial significance test (t-test). The results in this study indicate that CAR, NPL, LDR, and Third Party Funds simultaneously have a significant effect on ROA. CAR have a partially positive and significant effect on ROA. NPL have a partially negative and significant effect on ROA. LDR have a partially positive and significant effect on ROA. Third Party Funds have a partially positive and significant effect on ROA at PT. BPR Sukawati Pancakanti for the period 2013-2020.*

Keywords: *CAR, NPL, LDR, Third-Party Funds and ROA.*

PENDAHULUAN

Sektor ekonomi tersier khususnya Jasa Industri saat ini dan ke depan akan menjadi sumber utama pendapatan Nasional dan daerah serta penyumbang terbesar Devisa bagi Negara kita Indonesia, mengingat sumber penerimaan dari sektor primer dan skunder terutama dari sumberdaya alam lambat laun akan berkurang dan habis (Sutedja dkk, 2019). Menurut (Moeljadi, 2006:6 dan Charisma, 2022) profitabilitas perusahaan adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan modal sendiri, sehingga dapat diketahui tingkat profitabilitas perusahaan untuk mengambil keputusan maupun untuk kepentingan bersama. Menurut (Sukanti dkk, 2022) Pengelolaan perusahaan terkait Keputusan keuangan perusahaan yang salah satunya adalah keputusan pendanaan.

Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, rasio profitabilitas menjadi ukuran utama tentang performa sebuah perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2008:196). Manajemen perusahaan bisa menjaga kestabilan rasio LDR agar tetap dalam kondisi ideal serta mengamati kualitas kredit yang dialirkan agar bisa terhindar dari munculnya kredit bermasalah dan bisa

menghasilkan profit dari kredit yang bank salurkan tersebut (Herlambang dkk, 2022). Non Performing Loan memiliki pengaruh negatif yang signifikan berdampak pada bank konvensional yang terdaftar di BEI, atau bisa juga mengatakan bahwa Non Performing Loan secara tidak langsung mempengaruhi Return pada Aset (Tangngisalu dkk, 2020).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Alasan memilih ROA karena, Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu Bank diukur dengan ROA yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat, sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas Bank (Dendawijaya, 2009:119). ROA sering kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional. ROA dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*reasobable return*) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang tepat jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. (Henry Simamora, 2005:530).

Keberadaan BPR sangat membantu usaha mikro, kecil dan menengah karena kegiatan usaha BPR terutama ditujukan untuk melayani usaha-usaha kecil dan masyarakat di pedesaan. BPR yang merupakan bagian dari sistem perbankan harus sehat dan dapat dipercaya oleh masyarakat agar dapat berkontribusi maksimal dalam menggerakkan perekonomian secara keseluruhan. Dengan melihat profitabilitas, suatu BPR dapat menganalisa tingkat efisiensi dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal yang dipergunakan (Sofyan, 2019).

Setiap perusahaan perbankan akan menghadapi permasalahan yang berbeda-beda, mulai dari penyaluran dana maupun penghimpunan dana. Salah satunya lembaga keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang terletak di Gianyar adalah PT. BPR Sukawati Pancakanti. Berikut adalah data ROA, NPL, LDR dan DPK pada PT. BPR Sukawati Pancakanti.

Tabel 1. Data Persentase ROA, CAR, NPL, LDR dan Dana Pihak Ketiga di PT. BPR Sukawati Pancakanti Periode Desember 2013 – 2020

Tahun	Keterangan				
	ROA (Y) (%)	CAR (X ₁) (%)	NPL (X ₂) (%)	LDR(X ₃) (%)	DPK (X ₄) (Rp. 000)
2013	4,31	11,63	0,69	88,29	61,538,556
2014	3,74	12,19	3,69	86,74	77,918,819
2015	2,40	12,36	2,24	93,56	94,649,462
2016	2,34	15,31	4,31	87,61	123,212,615
2017	3,06	15,07	5,44	92,63	155,672,503
2018	2,33	14,24	8,11	91,90	186,912,907
2019	2,10	41,47	8,94	90,27	200,663,469
2020	0,77	39,52	6,42	83,39	217,019,121

Sumber: PT. BPR Sukawati Pancakanti, 2020 (data diolah)

Data yang digunakan adalah data laporan triwulan tahun 2013-2020 pada PT. BPR Sukawati Pancakanti, karena sesuai dengan kriteria data yang diinginkan yaitu lengkap, jelas, dan sudah dipublikasikan oleh PT. BPR Sukawati Pancakanti. Dalam hal ini peneliti juga menjaga profesionalitas PT. BPR Sukawati Pancakanti sebagai obyek penelitian.

Terlihat kondisi ROA yang masih di bawah standar 10% - 15% dan terus mengalami fluktuasi sejak tahun 2013- 2020. Fluktuasi ini mencapai angka terendah di tahun terakhir yaitu tahun 2020 sebesar 0,77% penurunan ini diikuti oleh meningkatnya NPL sebesar 6,42%. Sedangkan pada tahun 2019 ROA mengalami penurunan sebesar 2,10%, penurunan ini juga diikuti oleh meningkatnya NPL sebesar 8,94% angka yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan penetapan standar NPL menurut Bank Indonesia yaitu sebesar 5%.

Nilai CAR dari tahun 2013-2020 mengalami fluktuasi sedangkan LDR pada tahun 2013-2020 mencapai nilai maksimum 94,360. Angka ini melebihi penetapan standar LDR yaitu 78% - 92%. Dimana jika angka rasio LDR berada dibawah atau kurang dari 78%, maka dapat diartikan bahwa bank tersebut tidak dapat menyalurkan kembali dengan baik seluruh dana yang telah dihimpun. Jika angka rasio LDR berada diatas atau lebih dari 92%, maka total kredit yang disalurkan oleh bank tersebut telah melebihi dana yang dihimpun.

Akan tetapi dalam penghimpunan dana, PT. BPR Sukawati Pancakanti selalu mengalami peningkatan pada tahun 2013-2020, peningkatan dana tersebut mencapai Rp. 217.019.121 (dalam ribuan). Hal tersebut tidak memberikan peningkatan terhadap ROA, selain itu juga tidak mendukung pertumbuhan ROA karena besarnya kerugian yang disebabkan NPL yang tinggi.

Bank dengan kualitas yang tidak sehat akan mempengaruhi keadaan perkembangan Bank di masa yang akan datang, dan juga akan mempengaruhi minat nasabah dalam meminjam maupun menempatkan dana tersebut. Apabila hal tersebut terus terjadi maka keuntungan atau pendapatan yang dimiliki Bank akan terus tergerus buat menutupi kerugian tersebut dan operasional Bank tidak akan berjalan dengan baik.

Kesenjangan ini menjadikan CAR, NPL, LDR, Dana Pihak Ketiga dan ROA menarik untuk diteliti lagi. Secara teori dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya Dana Pihak Ketiga, maka kredit yang disalurkan akan mengalami peningkatan, sehingga pendapatan bunga yang diperoleh BPR akan meningkat. Dalam usaha meningkatkan ROA, maka sangat layak dalam penelitian ini diteliti lebih jauh lagi, sehingga judul yang diangkat adalah Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Assets*.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian asosiatif atau relasi, yaitu penelitian untuk mengetahui keberadaan hubungan suatu variabel penelitian dan kaitannya dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPR Sukawati Pancakanti yang beralamat di Jalan Raya Batuyang No. 67,

Batubulan Sukawati Gianyar Bali. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang merupakan seluruh data laporan triwulan CAR, NPL, LDR, Dana Pihak Ketiga dan ROA tahun 2013-2020 yaitu sebanyak 32.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda., uji determinasi, uji signifikansi simultan (*F-test*), dan uji signifikansi parsial (*t-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Duwi Priyatno, 2018). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07983073
	Absolute	.094
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.084
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah, 2021.

Berdasarkan pada Tabel 2, terlihat hasil uji dari statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov untuk substruktur II menyatakan bahwa Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 sedangkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang digunakan adalah berdistribusi normal, karena nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 ($0.200 > 0.05$). Jadi, dapat diketahui bahwa model regresi yang dihasilkan sudah memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil uji Multikolenearitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colnearity Statistic	
	Tolerance	VIF
CAR	0,605	1,65
(X ₁)	0,226	3
NPL	0,929	4,42
(X ₂)	0,220	4
LDR (X ₃)		1,07
DPK (X ₄)		7
		4,54
		0

Sumber: data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa Keempat variabel bebas yaitu CAR, NPL, LDR dan Dana Pihak Ketiga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Dimana tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.10 dan juga tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10, maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t-1*. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji Durbin-Watson (*DW Test*). Hasil uji Autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson
1	0,840

Sumber: data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui hasil perhitungan dalam tabel diatas bahwa nilai untuk D-W adalah sebesar 0.840. Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, nilai D-W pada hasil uji penelitian ini sebesar 0.840 berada diantara -2 dan +2 yang berarti tidak ada autokorelasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke satu pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil uji Heterokedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Model	t	Sig.
1 (Constanta)	-1631	0,114
CAR (X ₁)	1,501	0,145
NPL (X ₂)	-1,213	0,236
LDR (X ₃)	-1.330	0.195
DPK (X ₄)	2.389	0.124

Sumber: data diolah, 2021.

Dari Tabel 5 dapat diketahui bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih dari 5%. Dengan demikian, penelitian ini bebas dari gejala heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik maka diketahui pada persamaan regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas, tidak terjadi gejala multikoleneartitas, tidak terjadi autokorelasi dan distribusi data normal, sehingga model regresi bisa digunakan karena mendapatkan hasil prediksi yang baik atau bisa memberikan manfaat dengan benar bagi PT. BPR Sukawati Pancakanti Kecamatan Sukawati.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized</i>	
	B	Std. Error
1 (Constanta)	4,060	1,336
CAR (X ₁)	0,005	0,002
NPL (X ₂)	-0,027	0,010
LDR (X ₃)	0,015	0,006
DPK (X ₄)	0,606	0,158

Sumber: data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = 4.060 + 0.005 X_1 - 0.027 X_2 + 0.015 X_3 + 0.606 X_4$$

Memberikan informasi bahwa: a = 4.060 artinya, jika CAR, NPL, LDR dan Dana Pihak Ketiga nilainya 0 (nol) maka tingkat ROA pada tahun 2013- 2020 nilainya positif yaitu sebesar 4.060. b₁ = 0.005 artinya, bahwa setiap peningkatan CAR sebesar Rp. 1 maka ROA pada tahun 2013-2020 akan mengalami peningkatan sebesar 0.005, dengan asumsi variabel independen NPL, LDR dan Dana Pihak Ketiga konstan atau

tetap. $b_2 = -0.027$ artinya, bahwa setiap peningkatan NPL sebesar 1% maka ROA pada tahun 2013-2020 akan mengalami penurunan 0.027, dengan asumsi variabel independen CAR, LDR dan Dana Pihak Ketiga konstan atau tetap. $b_3 = 0.015$ artinya, bahwa setiap peningkatan LDR sebesar 1% maka ROA pada tahun 2013-2020 akan mengalami peningkatan sebesar 0.015, dengan konstan atau tetap. $B_4 = 0.606$ artinya, bahwa setiap peningkatan DPK sebesar 1% maka ROA pada tahun 2013-2020 akan mengalami peningkatan sebesar 0.606, dengan konstan atau tetap.

Analisis Determinasi

Analisis determinasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variasi variabel bebas yaitu CAR (X_1), NPL (X_2), LDR (X_3) dan Dana Pihak Ketiga (X_4) terhadap variabel ROA (Y). Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *adjusted R Square*. Hasil uji analisis determinasi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,895	0,801	0,771	0,08554

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh koefisien determinasi adalah 77,1%. Artinya sebesar 77.1% ROA pada PT. BPR Sukawati Pancakanti tahun 2013-2020 dipengaruhi oleh variabel CAR (X_1), NPL (X_2), LDR (X_3) dan Dana Pihak Ketiga (X_4), dan sisanya sebesar 22.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesis menggunakan uji statistic F (f-tes) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (F-test) pada Tabel Anova

Model	F	Sig.
1 Regression	27.11	0.000 ^b
Residual	7	
Total		

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji statistik F (f-test) diperoleh nilai F- hitung sebesar 27.117 dan F-tabel sebesar 2.17. Sehingga $27.117 > 2.17$ atau $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa CAR, NPL, LDR dan Dana Pihak Ketiga secara bersama- sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA (Ha diterima).

Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara sendiri-sendiri (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga diketahui apakah pengaruh antara CAR, NPL, LDR dan Dana Pihak Ketiga secara parsial terhadap Profitabilitas berpengaruh signifikan atau tidak. Hasil uji Signifikansi Parsial t (t-test) dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Parsial (t-test)

Model	T	Sig.
1 (Constanta)	3.039	0.005
CAR (X ₁)	2.335	0.027
NPL (X ₂)	-2.682	0.012
LDR (X ₃)	2.5193.830	0.0180.001
DPK (X ₄)		

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh: CAR dengan nilai t-hitung $2.335 > t\text{-tabel } 1.703$, dan nilai signifikan $0.05 > 0.027$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara CAR terhadap ROA (Ha diterima). NPL dengan nilai t-hitung $-2.682 < t\text{-tabel- } 1.703$, dengan nilai signifikan $0.012 < 0.10$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang negatif dan signifikan secara parsial antara NPL terhadap ROA (Ha diterima). LDR dengan nilai t-hitung $2.519 > t\text{-tabel } 1.703$, dengan nilai signifikan $0.05 > 0.018$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara LDR terhadap ROA (Ha diterima). Dana Pihak Ketiga dengan nilai t-hitung $3.830 > t\text{-tabel } 1.703$, dengan nilai signifikan $0.05 > 0.001$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara Dana Pihak Ketiga terhadap ROA (Ha diterima).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat kesimpulan hasil penelitian di PT. BPR Sukawati Pancakanti tahun 2013- 2020. Ada pengaruh secara simultan antara CAR, NPL, LDR dan Dana Pihak Ketiga terhadap ROA. Ada pengaruh positif dan signifikan antara CAR terhadap ROA. Ada pengaruh negatif dan signifikan

antara NPL terhadap ROA. Ada pengaruh positif dan signifikan antara LDR terhadap ROA. Ada pengaruh positif dan signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap ROA.

Saran

Dalam hal ini perlu diperhatikan untuk PT. BPR Sukawati Pancakanti, sesering mungkin melakukan audit untuk internal, serta meningkatkan upaya-upaya untuk penyelesaian kredit bermasalah agar dapat menurunkan angka NPL. Menambah program baru seperti pembayaran listrik, PDAM, telepon dan lain sebagainya untuk meningkatkan profitabilitas, serta dapat menumbuhkan laba dengan memaksimalkan penggunaan aktiva produktif.

Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian serta memperpanjang tahun pengamatan, agar hasil penelitian dapat lebih menggambarkan fenomena yang sebenarnya terjadi di masyarakat, yaitu dengan menggunakan Bank BPR lain dan/atau seluruh BPR yang ada di Bali. Serta dapat menggunakan rasio lainnya sebagai variabel misalnya Tingkat Perputaran Kredit, Tingkat Perputaran Kas, ATMR, dan lain sebagainya, sehingga dapat menggambarkan pengaruh terhadap profitabilitas yang lebih baik dan kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul & Supomo, Bambang. 2001. *Akuntansi Manajemen, Ekonomi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Anggreni, M. R., & Suardhika, M. S. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Akuntansi*: 27-37.
- Arta, I. W. J., & Kesuma, I. K. W. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tegallalang, Gianyar. *E- Jurnal Manajemen*. 3 (4).
- Bastian, I. & Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan. Edisi 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Charisma, Dinna., Bramasto, Ari., Nisa, Elvina. 2022. Analysis of the Effect of Capital Adequacy Ratio and Non –Performing Loans on Return on Assets in 4State-Owned Bank Listed on The IDX for the 2017-2021 Period. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 6 (3). <https://doi.org/10.36555/almana.v6i3.1953>
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, NPL, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan To Deposit Ratio* dan ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Giantini, Seli. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA) (*Doctoral dissertation*, STIE Ekuitas).
- Herlambang, P. G. D., Sukanti, N. K., Geriadi, M. A. D., & Juliantar, I. D. A. A. 2022. Pengaruh Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal dan Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Bali Di Bali. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*. 8 (1): 51-63.
- Huda, N., Amin, M., & Mahsuni, A. W. 2019. Pengaruh DPK, NPL dan BOPO terhadap Profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 8 (08).
- Husaeni, Uus Ahmad. 2017. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia.
- Husnan, S. 1998. *Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Illiyyah, I., Istanti, S. L. W., & Muniroh, H. 2018. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, BOPO, *Loan to Deposit Ratio*, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Loan* terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*. 3 (02).
- Iskandar, I. 2008. *Pendekatan Kualitatif untuk Pengendalian Kualitas*. Universitas Indonesia. Jakarta.

- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Edisi Pertama*. Kencana. Jakarta.
- Junaedi. 2010. Tabel f dan Tabel t. (<http://junaidichaniago.wordpress.com>).
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Martono, dan Harijato, D. A. 2007. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. EKONISIA. Yogyakarta.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi Pertama*. Bayu Media Publishing. Malang.
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nusantara, A. B. 2009. Analisis pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas Bank (perbandingan Bank umum go publik dan Bank umum non go public di Indonesia periode tahun 2005-2000). (*Doctoral dissertation*, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2019. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Diakses 1 November 2019 dari (<https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>).
- Peraturan Bank Indonesia. 2014. No. 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Diakses 3 November 2019, dari (<https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>).
- Peraturan Bank Indonesia. 2015. No. 17/11/PBI/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Diakses 1 November 2019, dari (<https://www.bi.go.id/id/Default.aspx>).
- Perbankan dan Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Perkreditan Rakyat. Situs Resmi Bank Indonesia. (tanggal akses 11 November 2019).
- Permana, R. A. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Penelitian Program Studi Akuntansi*. 1-12.
- Priyatno, Duwi. 2019. *SPSS (Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum)*.
- Putri, Rosana Nur Oktavia Subagiono dan Dewi, Sayu Kt. Sutrisna. 2017. Pengaruh Ldr, Car, Npl, Bopo Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6 (10): 5607-5635. ISSN: 2302-8912.
- Santosa, Anggita Puji. 2012. Pengaruh CAR, NPL, DAN LDR terhadap ROA (studi pada Bank Umum yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007- 2011).
- Sartono, A. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. BPFE. Yogyakarta.
- Sastra, I. K. G. W., Wahyuni, M. A., & Dewi, P. E. D. M. 2018. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Se- Kecamatan Melaya Periode 2013-2016). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*. 8 (2).

- Siamat, D. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia. Jakarta.
- Siantur, Maria Regina Rosario. 2012. Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap Profitabilitas perbankan (Studi kasus pada Bank Umum terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2007-2011).
- Sukanti, N. K., Dewi, N. P. D. K., & Erynayati, L. 2022. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan Dan Komposisi Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Badan Pekreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*. 1 (1): 131-136.
- Sukawati Panckanti, PT BPR. 2020. Sejarah PT BPR Sukawati Pancakanti. Diakses 12 November 2020, dari (www.bprkanti.com).
- Sutedja, I. D. M., Dewi, P. S. K., & Sukanti, N. K. 2019. Potensi pariwisata di desa kutuh kuta selatan badung. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, dan Sosial Humaniora (SINTESA)*. 2.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Tangngisalu, J., HASANUDDIN, R., Hala, Y., NURLINA, N., & SYAHRUL, S. 2020. Effect of CAR and NPL on ROA: Empirical study in Indonesia Banks. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*. 7 (6): 9-18.
- Undang -Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Diakses 3 Desember 2019, dari (http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_10_98.htm).